BAB V
SIMPULAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *return on equity*, *earning per share* dan *debt to equity ratio* terhadap *return* saham Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2023. Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat di tarik simpulan sebagai berikut :

1. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap variabel *return* saham perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Tingginya ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitas untuk menghasilkan laba yang signifikan. Sesuai teori signaling, ROE yang tinggi memberikan sinyal positif kepada pasar, menarik minat investor, dan mendorong kenaikan harga serta *return* saham.
2. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap *variabel return* saham perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. EPS yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih per lembar saham. Kenaikan EPS menjadi sinyal positif bagi investor, yang meningkatkan minat beli saham, mendorong kenaikan harga saham, serta menghasilkan *capital gain* dan dividen bagi investor.

Dengan demikian, tingginya EPS berkontribusi pada peningkatan *return* saham dan menjadi indikator keberhasilan investasi serta daya tarik perusahaan bagi calon investor.

3. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *variabel return* saham perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika berinvestasi besar kecilnya DER tidak menjadi dasar dalam pengambilan keputusan investasi oleh investor sehingga tinggi rendahnya DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

5.2. Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya menguji beberapa faktor yang mempengaruhi *returun* saham yaitu *return on equity*, *earning per share dan debt to equity ratio.* Faktor-faktor tersebut hanya mampu menjelaskan 86,8 % *variabel return* saham dan sisanya 13,2 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini .
2. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

5.3. Implikasi

5.3.1. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap variabel yang dilteliti yaitu variabel *return on equity* dan *earning per share* yang berpengaruh terhadap *return* saham dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham maka implikasi praktis terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor

   Bagi investor sebelum melakukan keputusan investasi perlu memperhatikan faktor fundemental perusahaan yang mencerminkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Investor perlu lebih memperhatikan ROE dan EPS saat menilai peluang investasi saham, terutama di perusahaan tekstil dan garmen. ROE (*Return On Equity*) yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu mengelola modal dengan baik, karena setiap unit modal yang ditanamkan oleh pemegang saham dapat menghasilkan laba yang optimal. Dengan kata lain, semakin tinggi ROE, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan modal yang ada untuk menciptakan keuntungan. Hal ini sering kali menjadi indikator penting bagi investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham.

   Sementara itu, EPS (*Earning Per Share*) yang tinggi berarti keuntungan per lembar saham yang dapat dinikmati investor juga

besar. EPS mencerminkan profitabilitas perusahaan dari perspektif pemegang saham, yang dihitung dengan membagi total laba bersih perusahaan dengan jumlah saham yang beredar. EPS yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan pendapatan yang baik relatif terhadap jumlah saham yang dimiliki. Bagi investor, EPS yang tinggi tidak hanya menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang solid tetapi juga berpotensi memengaruhi kenaikan harga saham dan memberikan peluang dividen yang lebih tinggi.

Di sisi lain, meskipun DER menggambarkan risiko utang perusahaan, dalam sektor ini rasio tersebut kurang relevan bagi investor. Oleh karena itu, sebaiknya fokus pada keuntungan perusahaan, pertumbuhan bisnis, serta kondisi pasar untuk membuat keputusan investasi yang lebih tepat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Penting untuk menganalisis hubungan antara faktor-faktor keuangan seperti ROE, EPS, dan DER dengan kinerja saham perusahaan. Peneliti ke depan sebaiknya memperhatikan bagaimana perubahan dalam ROE dan EPS bisa menunjukkan profitabilitas perusahaan, yang memengaruhi keputusan investasi dan harga saham. Sementara itu, DER yang tinggi bisa menunjukkan risiko lebih besar yang dapat menurunkan *return* saham. Faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan industri juga

perlu diperhitungkan karena bisa mempengaruhi hubungan ini. Dengan begitu, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat.

5.3.2. Implikasi Teoritis

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini maka implikasi teoritis dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap *variabel return* saham perusahaan sub sektor tekstil dan garmen periode 2020 – 2023. menurut teori signaling, adalah bahwa ROE yang tinggi memberi sinyal positif tentang kinerja perusahaan. ROE yang tinggi menunjukkan perusahaan bisa menghasilkan keuntungan lebih besar dari modal yang dimiliki, yang mencerminkan manajemen yang efisien. Investor melihat ini sebagai tanda kesuksesan dan potensi keuntungan di masa depan, sehingga mereka lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan permintaan saham, menaikkan harga saham, dan akhirnya meningkatkan *return* yang diterima investor. Jadi, ROE yang tinggi menjadi indikator penting yang menarik minat investor.
2. Hasil penelitian ini *Erning Per Share* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. EPS yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih

setiap lembar saham juga tinggi. Tingginya EPS suatu perusahaan dianggap sebagai sinyal positif sehingga akan meningkatkan investor untuk membeli saham yang mengakibatkan harga saham akan tinggi, yang kemudian akan berpengaruh terhadap *return* yang diperoleh investor.

3. Hasil penelitian ini *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. data DER tidak dipandang sebagai indikator yang penting atau tidak memberikan manfaat tambahan dalam meramalkan kinerja perusahaan di masa depan, maka informasi tersebut biasanya akan diabaikan. Dengan demikian, nilai tinggi atau rendahnya DER tidak secara langsung berdampak pada imbal hasil saham yang diharapkan oleh para investor.